

KEMAMPUAN PENALARAN KOVARIASIONAL SISWA DALAM MENKONSTRUK GRAFIK FUNGSI DIBEDAKAN DARI GAYA BELAJAR *4MAT SYSTEM*

Oleh :
SITI ANIS FITRIA

ABSTRAK

Ada lima level dalam penalaran kovariasional yaitu level 1 (koordinasi), dengan indikator hubungan antar variabel. Level 2 (arah), dengan indikator arah perubahan variabel. Level 3 (koordinasi kuantitatif), dengan indikator besarnya perubahan variabel. Level 4 (laju rata-rata), dengan indikator perbandingan besarnya perubahan. Level 4 (laju sesaat), dengan indikator perbandingan besarnya perubahan ketika interval yang semakin mengecil. Rendahnya level penalaran dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu salah satunya gaya belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penalaran kovariasional siswa dalam mengkonstruksi grafik fungsi dibedakan dari gaya belajar *4MAT System*.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian terdiri dari 4 siswa kelas XI-IPA di MAN Babat Lamongan yang bergaya belajar *4MAT System* yang dipilih berdasarkan tes gaya belajar *4MAT System*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan wawancara. Hasil tes tertulis siswa dianalisis berdasarkan kerangka kerja Carlson dkk dan diperkuat dengan hasil wawancara siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) kemampuan penalaran kovariasional siswa bergaya belajar *innovative learner* dalam mengkonstruksi grafik fungsi sampai pada level 2 yaitu level arah. 2) kemampuan kovariasional siswa dengan gaya belajar *analytic learner* dalam mengkonstruksi grafik fungsi sampai pada level 3 yaitu koordinasi kuantitatif. 3) kemampuan penalaran kovariasional siswa dengan gaya belajar *common sense learner* dalam mengkonstruksi grafik fungsi sampai pada level 2 yaitu level arah. 4) kemampuan penalaran kovariasional siswa dengan gaya belajar *dynamic learner* dalam mengkonstruksi grafik fungsi sampai pada level 2 yaitu level arah.

Kata Kunci: Kemampuan Penalaran Kovariasional, Grafik Fungsi, Gaya Belajar *4MAT System*